

PEDOMAN KOMPETISI INOVASI PROYEK SOSIAL PROGRAM PFMUDA 2024



Pf muda

by Pertamina Foundation

INOVASI SOSIAL ANAK MUDA INDONESIA

KATA PENGANTAR

Pertamina Foundation atau Yayasan Pertamina adalah organisasi nirlaba yang didirikan PT Pertamina (Persero) pada tanggal 12 Januari 2011 sebagai perubahan dari Yayasan Kesejahteraan Pegawai Pertamina (YKPP) yang dibentuk pada tanggal 15 Mei 1986. Pertamina Foundation hadir untuk lebih meningkatkan efektifitas kegiatan yang menyangkut Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) atau CSR serta memberikan kontribusi positif terhadap stakeholders serta citra positif perusahaan.

PT Pertamina (Persero) melalui Pertamina Foundation membangun program strategis, berdampak luas dan berkelanjutan yang disebut Program PFseries, yaitu yang terdiri dari Program Beasiswa Sobat Bumi, Kompetisi Inovasi Proyek Sosial Generasi Muda, Pemberdayaan UMKM kelompok perempuan, Riset dan Inovasi EBT, dan program *Blue Carbon Initiative*.

Telah hadir sejak tahun 2020, Program PFmuda telah berhasil mencetak sebanyak 171 Young Leaders yang tersebar di seluruh Indonesia. Selain itu, 28 Super Young Leaders telah berhasil mengimplementasikan proyek sosial yang berkelanjutan. Melalui program kompetisi inovasi proyek sosial Program PFmuda, dibuka kesempatan bagi para generasi muda untuk menuntaskan isu-isu sosial dengan apresiasi bantuan pendanaan *sociopreneur* produktif yang berkelanjutan.

Pada tahun ini kembali menggelar kompetisi proyek sosial PFmuda 2024 dengan tema: "**Inovasi Sosial Anak Muda Indonesia**" dalam prioritas isu bidang Pendidikan dan Pelatihan; Ekonomi dan UMKM; serta Lingkungan, Energi dan Teknologi. Kesempatan bagi mereka yang berani dan kreatif untuk memiliki proyek sosial berkelanjutan dengan dukungan dari Pertamina. Karya anak muda untuk Indonesia lebih baik.

Jakarta, April 2024

Dewan Pengurus Pertamina Foundation

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	2
DAFTAR ISI	3
PENJELASAN KOMPETISI INOVASI PROYEK SOSIAL PROGRAM PFmuda TAHUN 2024.....	5
A. Pendahuluan.....	5
B. Kompetisi Inovasi Proyek Sosial PFmuda 2024.....	5
C. Tujuan dan Sasaran.....	6
D. Ekosistem Program PFmuda	7
E. Kategori Kompetisi	8
F. Syarat dan Ketentuan	8
G. Kriteria Usulan Inovasi Proyek Sosial	9
H. Alur dan Tahapan Kegiatan	11
I. Pengusulan Proposal dan Kategorisasi.....	12
J. Penilaian Proposal dan Proses Mentoring.....	13
K. Penetapan Pendanaan Implementasi Proyek Inovasi Sosial	14
L. Pendanaan Implementasi Proyek Inovasi Sosial	15
M. Pelaksanaan dan Pelaporan Kemajuan Kegiatan.....	15
N. Monitoring dan Evaluasi.....	16
MATCHMAKING FUND INOVASI PROYEK SOSIAL BERKELANJUTAN.....	17
PENUTUP	18
Lampiran 1. Ketentuan Proposal Kategori Sociopreneur.....	19
I. Ketentuan Teknis Penyusunan Proposal	19
II. Ketentuan Umum Penyusunan Proposal	19
Lampiran 2. Ketentuan Proposal Kategori Ideation	23
I. Ketentuan Teknis Penyusunan Proposal	23

II. Ketentuan Umum Penyusunan Proposal	23
Lampiran 3. Format Social Business Model Canvas	27
Lampiran 4. Format Halaman Cover Proposal Proyek Sosial.....	28
Lampiran 5. Format Halaman Profil Peserta.....	29

PENJELASAN KOMPETISI INOVASI PROYEK SOSIAL PROGRAM PFmuda TAHUN 2024

A. Pendahuluan

Kompetisi adu gagasan generasi muda untuk mencetak *local heroes* yang mampu menuntaskan berbagai isu sosial di lingkungan sekitarnya dikemas secara apik dalam Program PFmuda yang telah eksis sejak tahun 2020. Proposal proyek sosial inspiratif dipilih berdasarkan kreativitas ide dalam menjawab permasalahan, penilaian terhadap dampak yang diberikan atas keberjalanan kegiatan, serta potensi keberlanjutan. Para pemenang kompetisi akan mendapatkan pendanaan, mentoring, fasilitasi, dan *capacity building* guna menunjang implementasi ide proyek sosialnya, sehingga diharapkan dapat secara kontinu memberikan dampak langsung kepada masyarakat.

Keunggulan komparatif program PFmuda selain serapan tenaga kerja dan dampak ekonomi bagi masyarakat juga inspirasi kreativitas inovasi anak muda dalam kontribusi solusi penanganan masalah di sekitarnya. Sejalan dengan prioritas Kementerian BUMN, lingkup proyek sosial PFmuda meliputi bidang Pendidikan, Lingkungan dan Ekonomi (UMKM) dengan upaya pencapaian target SDGs serta aspek ESG (*Environment, Social Governance*).

Program PFmuda 2024 kembali diselenggarakan dengan fokus tujuan untuk menemukan inovasi proyek sosial berkelanjutan dan dapat mencapai kemandirian pasca mendapatkan binaan. Dalam program tersebut, terdapat kegiatan kompetisi inovasi proyek sosial tahun 2024 guna menemukan ide proyek sosial baru potensial dikembangkan, pembinaan keberlanjutan hasil implementasi Young Leaders PFmuda tahun 2020 – 2023 dengan upaya mengembangkan networking dan kolaborasi antar stakeholder pada bidang terkait melalui Super Young Leaders, serta pengembangan inovasi dan mendorong *scale up* untuk keberlanjutan ke arah rintisan usaha bagi Super Young Leaders PFmuda 2020 – 2023. Ketiga kegiatan tersebut merupakan fase bertingkat untuk membentuk kemandirian usaha melalui pembinaan *sociopreneurship*. Selain itu, terdapat juga pendanaan aspirasi yang diberikan bagi pengusul proyek inovasi sosial di luar kompetisi. Dengan adanya bantuan dana implementasi serta mentoring dan fasilitasi dalam Program PFmuda, diharapkan dapat menjadi jembatan untuk menguatkan pondasi dan mendorong tumbuh kembang inovasi proyek sosial yang dijalankan.

B. Kompetisi Inovasi Proyek Sosial PFmuda 2024

Kompetisi dalam Program PFmuda tahun 2024 bertemakan “**Inovasi Sosial Anak Muda Indonesia**” ditujukan kepada generasi muda yang memiliki gagasan inovasi proyek sosial dalam prioritas isu bidang Pendidikan dan Pelatihan; Ekonomi dan UMKM; serta Lingkungan,

Energi dan Teknologi. Terdapat dua kategori utama, yaitu *ideation* dan *sociopreneur*, yang mana kategorisasi tersebut mempertimbangkan faktor keberlanjutan yang mana salah satu penilaian utamanya terkait kemampuan tim dalam mengimplementasikan proyek sosial. Perbedaan dari kedua kategori terdapat pada jangka waktu telah diimplementasikannya ide atau gagasan yang diajukan serta adanya keterikatan dari kelompok pengurus terhadap masyarakat sasaran.

Perubahan signifikan dalam tahapan seleksi Kompetisi Proyek Sosial PFmuda tahun 2024 juga dapat terlihat dari kemunculan tahapan *coaching* dan *mentoring* yang menjawab evaluasi pelaksanaan tahun sebelumnya, dimana selain mengikuti rangkaian seleksi, calon Young Leaders PFmuda juga akan mendapatkan pembekalan ilmu dan mentoring dari para eksperise di bidang sociopreneur. Kualitas dan dampak implementasi proyek sosial Young Leaders PFmuda tahun 2024 diharapkan dapat meningkat dengan adanya beberapa perubahan tersebut. Selain itu, binaan Program PFmuda yang lolos dalam fase Super Young Leader juga akan dilibatkan sebagai mentor bagi Young Leaders yang baru bergabung di tahun pertama. Dengan demikian, terdapat siklus timbal balik yang terbentuk.

C. Tujuan dan Sasaran

Program PFmuda memberikan kesempatan bagi generasi muda dalam berkreasi dan menuangkan gagasannya menjadi proyek sosial yang bermanfaat bagi masyarakat. Penyelenggaraan Kompetisi Proyek Sosial PFmuda 2024 bertujuan untuk mencetak *local heroes* dari kalangan generasi muda yang memiliki kepekaan sosial serta dapat memunculkan dampak positif bagi lingkungan di sekitarnya. Selain itu, kompetisi ini sekaligus memberikan kesempatan bagi generasi muda dalam berkreasi menuangkan gagasannya menjadi proyek sosial yang bermanfaat bagi masyarakat hingga menjadi *young leaders* inspiratif dengan kepekaan sosial dan lingkungan melalui aksi sosial. Hal tersebut selaras dengan upaya pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDG's) melalui aksi dan kegiatan di setiap lapisan masyarakat.

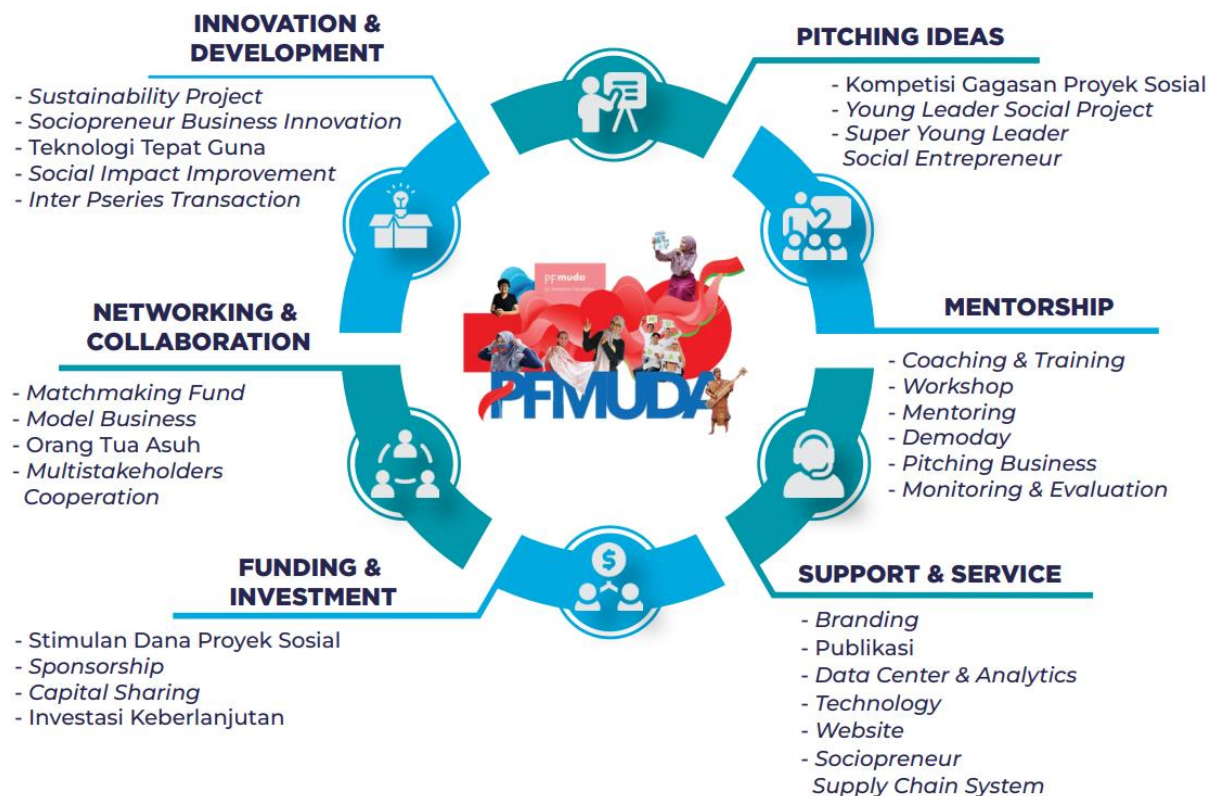
Adapun tujuan tersebut dapat tercapai dengan beberapa sasaran sebagai berikut.

1. Memberikan kesempatan kepada generasi muda untuk kreatif dalam merealisasikan gagasannya menjadi proyek sosial yang menjawab isu-isu sosial masyarakat.
2. Meningkatkan kapasitas generasi muda dalam menciptakan proyek sosial dan kewirausahaan sosial.
3. Memberikan fasilitasi karya proyek sosial inspiratif potensial berkembang (*scaling-up*) menjadi *sociopreneur*.
4. Membangun kolaborasi dengan *young leaders multistakeholder* untuk pengembangan proyek sosialnya.

D. Ekosistem Program PFmuda

Kehadiran program kompetisi inovasi sosial anak muda yang sudah digelar selama tiga tahun ini telah berhasil mencetak 104 Young Leaders. Ekosistem program PFmuda memberi kesempatan bantuan stimulan pendanaan bagi pemenang kompetisi untuk mengembangkan proyeknya di tahun kedua, dan seterusnya atau capaian dari status Young Leader menjadi Super Young Leader yang selanjutnya berkembang sebagai wirausaha sosial.

Program PFmuda dibangun berdasarkan ekosistem yang padu dan saling berkesinambungan. Dimulai dari skema kompetisi ide atau gagasan melalui *pitching ideas* hingga mendapatkan berbagai fasilitasi dan pendukung implementasi proyek sosial, seperti *mentorship* serta *branding* dan publikasi. Proyek sosial terpilih juga akan didorong untuk pengembangan inovasi maupun *scaling up* dalam program keberlanjutan dan didukung melalui upaya *networking & collaboration* hingga potensial menggaet investor. Bagi tim yang berhasil menunjukkan kemandirian dalam berwirausaha sosial akan menjadi mentor bagi *young leaders* baru, sehingga tercipta iklim yang kompetitif sekaligus membentuk hubungan timbal-balik antara penerima manfaat langsung, yaitu kelompok binaan dan program PFmuda itu sendiri. Berikut merupakan ekosistem Program PFmuda terdiri dari enam komponen padu.



Ekosistem Program PFmuda

E. Kategori Kompetisi

Kompetisi proyek sosial PFmuda 2024 mengangkat tema “**Inovasi Sosial Anak Muda Indonesia**” terbagi dalam dua kategori, yaitu:

1. Kategori Sociopreneur

Kategori umum, yaitu bagi seluruh generasi muda yang memiliki rintisan proyek sosial/embrio *sociopreneur* yang telah berjalan >1 tahun. Tujuannya adalah pengembangan proyek sosial dan dampak yang lebih luas bagi masyarakat. Dukungan pendanaan, dan pendampingan (*mentoring*) embrio proyek sosial semakin berkembang dan berlanjut menjadi kewirausahaan sosial yang mandiri. Untuk kategori Sociopreneur usulan bantuan maksimal 50 juta rupiah per-proyek sosial. Dana bantuan diberikan sesuai kelayakan proposal, yaitu proposal terbaik adalah yang anggarannya efektif-efisien. Dana dari PFmuda tidak diperkenankan untuk mengganti/ mendanai kegiatan yang telah dilaksanakan, tetapi dana PFmuda diperuntukan kegiatan baru/yang belum dilakukan dengan tujuan pengembangan dari proyek yang sudah dirintis.

2. Kategori Ideation

Kategori pemula utamanya kalangan mahasiswa yang memiliki gagasan atau embrio *sociopreneur*. Kategori *ideation* bertujuan untuk mewadahi dan mempersiapkan generasi muda yang telah memiliki potensi dalam mengimplementasikan gagasannya ke dalam proyek sosial, tetapi membutuhkan dorongan dan bimbingan lebih lanjut, sehingga dapat memberikan dampak dengan luaran yang maksimal. Disediakan bantuan stimulant pendanaan untuk kategori Ideation mulai 7,5 juta sampai dengan 15 juta rupiah per-proyek sosial. Dana dari PFmuda digunakan untuk mendanai rintisan proyek/ usaha yang diusulan

F. Syarat dan Ketentuan

Guna mengikuti kompetisi inovasi proyek sosial PFmuda 2024, terdapat persyaratan umum dan khusus yang perlu dipenuhi oleh peserta, yaitu:

1. Syarat Umum Peserta

- a. Peserta harus berkelompok, yaitu minimal 3 (tiga) orang termasuk ketua.
- b. Usia peserta antara 18 s/d 35 tahun.
- c. Memiliki proposal proyek sosial yang disusun sesuai kategori dan ketentuan PFmuda.
- d. Memiliki waktu untuk melaksanakan proyek social.
- e. Memiliki pembimbing/mentor (tanpa batasan usia).
- f. Aktif dalam organisasi/komunitas dan berpengalaman dalam kegiatan sosial kemasyarakatan.

- g. Bersedia mengikuti kegiatan PFmuda penuh waktu yang diselenggarakan oleh Pertamina Foundation.
- h. Peserta yang berkebutuhan khusus/ penyandang disabilitas dan kerentanan lainnya mendapat penilaian tambahan.
- i. Lokasi proyek sosial berada di sekitar domisili (area/wilayah) minimal salah satu pengusul/mentor.

2. Syarat Khusus Setiap Kategori

No.	Syarat Khusus	Kategori Sociopreneur	Kategori Ideation
1.	Kriteria Peserta	Peserta Umum, prioritas ingin memiliki bisnis social.	Peserta pemula, dapat diikuti mahasiswa
2.	Kriteria Proyek Sosial	Memiliki pengalaman atau sedang melaksanakan proyek/ unit usaha minimal sudah berjalan 1 tahun	Ide/embrio proyek sosial yang telah dilakukan study kelayakan/ uji atau replikasi dengan modifikasi
3.	Usulan Dana	Maksimal Rp 50 juta	Rp 7,5 juta - Rp 15 juta

Selain persyaratan, terdapat ketentuan terkait usulan proposal inovasi proyek sosial yang akan diikutsertakan dalam kompetisi ini, yaitu:

1. Karya yang diusulkan orisinil serta tidak mengandung unsur sara, pelanggaran HAM, dan pornografi.
2. Penyusunan proposal sesuai format yang tersedia.
3. Proposal proyek sosial yang diajukan tidak sedang dan belum pernah mendapatkan pendanaan (*funding*) maupun memenangkan lomba sejenis.
4. Berkomitmen mengikuti kegiatan yang diselenggarakan Pertamina Foundation, khususnya Program PFmuda, termasuk keberlanjutan proyek sosial.
5. PFmuda berhak menggunakan dan mempublikasikan seluruh karya yang dikirimkan oleh peserta.
6. Peserta wajib follow Instagram dan Facebook Pertamina Foundation.
7. Keputusan juri tidak dapat diganggu gugat.

G. Kriteria Usulan Inovasi Proyek Sosial

Pertimbangan utama dalam menentukan usulan inovasi proyek sosial yang terdani sesuai dengan beberapa kriteria berikut.

1. Tidak bertentangan atau sesuai dengan tema kompetisi **“Inovasi Sosial Anak Muda Indonesia”** yang mana terbagi dalam tiga fokus utama lingkup isu proyek sosial, yaitu:

a. Isu Pendidikan dan Pelatihan

Menjawab target SDG's yang ke-4 masih menjadi tantangan bangsa Indonesia yang mendasar. Permasalahan pendidikan menyangkut akses pendidikan dasar formal, pendidikan luar sekolah, pendidikan alternatif di wilayah terisolir (remote) dan digitalisasi. Obyek anak-anak dengan keterbatasan: ekonomi, fisik (berkebutuhan khusus), akses sekolah formal dan kerentanan lainnya. Isu pemanfaatan teknologi untuk menuntaskan isu Pendidikan juga terbuka untuk dikembangkan menjadi proyek sosial.

b. Isu Ekonomi dan UMKM

Proyek sosial dengan fokus antara lain berkontribusi untuk mengurangi kemiskinan, pengangguran, peningkatan pendapatan, kewirausahaan dan upaya kesejahteraan Masyarakat. Berbagai bentuk proyek sosial yang inovatif dan inspiratif terbuka luas untuk menjawab permasalahan kemiskinan, ekonomi, UMKM, dan kesejahteraan sosial.

c. Isu Lingkungan, Energi dan Teknologi

Isu global dan masa depan antara lain isu kerusakan lingkungan, kelangkaan energi, problem sampah/ limbah, emisi karbon, kebutuhan teknologi tepat guna, isu Flora/Fauna, Energi alternatif dan isu digitalisasi. Termasuk kategori ini adalah ragam hayati, pelestarian air, olah air untuk menjadi air baku, rekayasa teknologi, start-up, gas alam, aplikasi dan rekayasa teknologi lainnya. Tantangan menarik menciptakan kewirausahaan social yang berbasis lingkungan, energi dan teknologi tepat guna.

2. Solutif dan inovatif, proyek sosial diharapkan dapat menuntaskan isu sosial terkait dengan tema dan lingkup utama serta memiliki sisi kebaruan dibandingkan ide/gagasan sejenisnya.
3. Proyek sosial yang berkelanjutan, sesuai dengan ekosistem Program PFmuda diharapkan setiap usulan inovasi proyek sosial dapat bertahan lama dan secara kontinu memberikan dampak positif serta manfaat terhadap kesejahteraan, ekonomi, lingkungan, kelompok masyarakat.
4. Hasilnya nyata, terukur, dan berdampak luas. Proyek sosial yang sedang perencanaan, khususnya bagi kategori *ideation*, diharapkan agar pengusul sudah mulai memberikan prediksi (*forecasting*) mengenai peluang hasil dari implementasi berdasarkan hasil kajian awal. Selanjutnya, kategori *sociopreneur* agar dapat menunjukkan data terukur dan konkret yang merupakan hasil pelaksanaan proyek sosial sebelumnya.

H. Alur dan Tahapan Kegiatan

Kompetisi inovasi proyek sosial Program Pfmuda Tahun 2024 dilaksanakan dengan alur pendaftaran, rangkaian seleksi yang dibalut dengan kegiatan mentoring secara general maupun tematik, serta 2 (dua) model pendanaan, yaitu pendanaan langsung yang disalurkan oleh PT Pertamina (Persero) melalui Pertamina Foundation serta pendanaan tidak langsung melalui *crowdfunding* bekerjasama dengan *platform* Kitabisa.com. Meskipun dengan sumber pendanaan yang berbeda, tetapi setiap usulan proposal proyek sosial akan mengikuti rangkaian seleksi yang sama. Hal tersebut dilakukan sebagai upaya untuk memperoleh proyek sosial terbaik yang berpotensi berkelanjutan serta memberikan dampak signifikan terhadap penerima manfaat (*beneficiaries*).

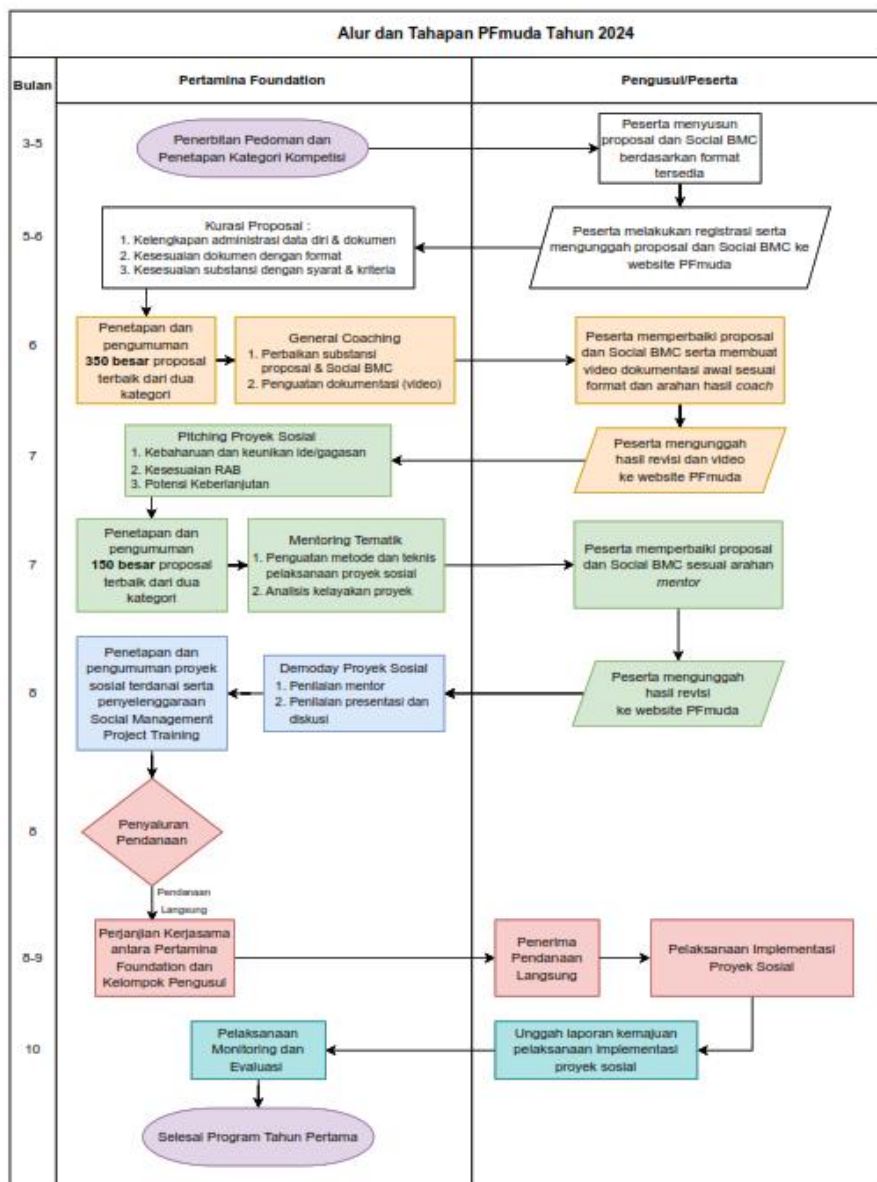


Diagram Proses Kompetisi Pfmuda Tahun 2024



Jadwal Kompetisi PFMuda Tahun 2024

I. Pengusulan Proposal dan Kategorisasi

Setiap peserta hanya dapat bergabung pada maksimal 2 (dua) judul proposal proyek sosial dan satu diantaranya sebagai ketua, sementara lainnya sebagai anggota. Mentor/pendamping tidak memiliki batasan usia, tetapi memiliki pengalaman lebih dibandingkan anggota kelompok dalam keberjalanan proyek sosial yang mana dapat merupakan civitas akademik atau tenaga pendidik, perangkat pemerintahan, atau lainnya.

Terdapat dua dokumen utama yang harus dipenuhi dan diunggah oleh setiap peserta, yaitu proposal usulan serta Social Business Model Canvas (Social BMC) sesuai format yang tersedia pada pedoman ini. Social BMC merupakan sebuah kerangka kerja untuk mendefinisikan model kewirausahaan sosial secara ringkas dan tepat. Dalam kata lain, Social BMC merupakan dasar dan gambaran substansi dari proposal proyek sosial.

Dalam pengusulan proposal, kecermatan pengisian identitas dan ketaatan terhadap ketentuan format proposal sebagaimana tertulis dalam pedoman menjadi sangat penting.

Selain itu, ketepatan pemilihan kategori, yaitu *sociopreneur* dan *ideation*, juga merupakan hal krusial mengingat akan menentukan pesaing dalam bidang serupa. Penguatan arah gerak dan tujuan utama dalam menyelesaikan isu-isu. Hal tersebut dapat ditekankan melalui penulisan judul serta latar belakang dan rumusan masalah yang akan diselesaikan dalam proposal. Dengan demikian, proposal yang memenuhi syarat dan ketentuan akan memiliki peluang lebih besar untuk lolos.

Tata cara pendaftaran proposal proyek sosial adalah sebagai berikut:

1. Peserta mengakses *website* <https://muda.pertaminafoundation.org/> dan memilih kategori kompetisi, yaitu *sociopreneur* atau *ideation*.
2. Peserta membuat akun dengan klik “Login” dan pilih “Peserta”. Kemudian mengisi alamat e-mail dan password, lalu klik “Submit”.
3. Peserta melakukan aktivitas dengan mengecek kontak masuk pada e-mail yang dituliskan sebelumnya. Kemudian klik link aktivitasi dan memasukkan kode aktivitas yang diberikan pada badan e-mail.
4. Peserta melakukan registrasi dengan mengisi identitas terdiri dari data diri ketua kelompok, data akun, serta data anggota kelompok.
5. Peserta mengisi pertanyaan terkait dengan usulan proyek sosialnya.
6. Peserta mengunggah dokumen, yaitu proposal proyek sosial, Social BMC, serta bukti *follow* akun media sosial Pertamina Foundation.
7. Peserta melakukan “Submit” proposal.

J. Penilaian Proposal dan Proses Mentoring

Proposal usulan akan melalui 3 (tiga) tahap seleksi yang mana pada tahun ini tidak hanya memaparkan usulannya, setiap peserta lolos per tahapan seleksi juga akan memperoleh bimbingan dari para ekspertise. Dalam hal ini diharapkan peserta tidak hanya mengejar benefit kompetisi, tetapi dapat membekali tim proyek sosial dengan berbagai ilmu baru dan tentunya sekaligus menjadi upaya dalam peningkatan kapasitas diri. Berikut merupakan tiga tahapan penilaian proposal, yaitu:

1. Tahapan pertama : Kurasi Proposal

Penilaian seluruh proposal yang masuk dilakukan dengan proses kurasi yang menitik-beratkan pada kelengkapan administrasi data diri dan dokumen yang diunggah, kesesuaian dokumen dengan format, serta kesesuaian substansi dengan syarat dan ketentuan yang berlaku dalam kompetisi ini.

2. Tahapan kedua : General Coaching & Seleksi Pitching

Peserta lolos kurasi proposal akan mendapatkan pembekalan awal melalui general *coaching* dengan luaran utama berupa perbaikan substansi proposal dan Social BMC serta penguatan gagasan dengan adanya pembuatan dokumentasi berupa video profil proyek sosial. Dokumen yang telah diperbaiki dan dibuat kemudian diunggah kembali pada akun website. Peserta juga akan mendapatkan pembekalan untuk persiapan seleksi selanjutnya.

Seleksi pitching merupakan tantangan bagi peserta untuk memaparkan proyek sosialnya dalam waktu singkat (kurang dari 15 menit) guna meyakinkan dewan juri/panelis. Peserta lolos seleksi pitching akan diikutsertakan pada bimbingan khusus melalui mentoring tematik dan seleksi selanjutnya.

3. Tahapan ketiga : Mentoring Tematik & Seleksi Demoday

Setelah dinyatakan lolos seleksi pitching, peserta akan dibagi dalam beberapa kelompok sesuai tema atau fokus isu utama untuk proses bimbingan. Dalam proses mentoring tematik, peserta akan diminta menguatkan metode dan teknis pelaksanaan proyek sosial serta melakukan analisis kelayakan proyek sosial, baik kelayakan secara teknis, ekonomi, maupun finansial.

Penilaian mentor terkait keaktifan dan kelayakan proyek sosial menjadi penting sebagai bahan pertimbangan proposal yang akan didanai. Peserta dituntut untuk dapat memaparkan proyek sosialnya di depan kompetitor dalam satu kelompok yang telah ditentukan oleh Pertamina Foundation dalam seleksi DemoDay. Dalam hal ini, kompetitor juga dapat mengajukan pertanyaan kepada peserta yang sedang melakukan presentasi secara terbuka. Selain mengetahui kekuatan dari masing-masing peserta, adanya seleksi DemoDay juga diharapkan menjadi ruang untuk diskusi dan pembuka peluang kolaborasi.

K. Penetapan Pendanaan Implementasi Proyek Inovasi Sosial

Proyek sosial yang telah melalui tahap seleksi DemoDay akan dinilai oleh dewan juri dan mentor tematik yang dihitung secara otomatis melalui sistem aplikasi dengan mempertimbangkan beberapa parameter dan indikator. Jumlah nominal dana yang akan diberikan juga mempertimbangkan analisis kelayakan dan potensi keberlanjutan proyek sosial. Adapun penetapan pendanaan dilakukan berdasarkan hasil diskusi antara mentor tematik dengan panitia seleksi, sehingga didapatkan hasil yang optimal untuk mendorong implementasi proyek sosial terpilih secara lebih efisien. Bagi tim yang tidak mendapatkan kesempatan pendanaan, tetapi potensial dikembangkan, tentunya akan diarahkan kepada *stakeholder* Pertamina Foundation dalam rangka berkolaborasi.

L. Pendanaan Implementasi Proyek Inovasi Sosial

Pendanaan proyek sosial terpilih akan dilakukan setelah seluruh tahapan seleksi selesai. Adapun mekanisme pendanaan seperti halnya telah dijelaskan sebelumnya, akan terbagi menjadi 2 (dua), yaitu pendanaan langsung dan *crowdfunding* melalui kerjasama dengan *platform* Kitabisa.com.

Pendanaan langsung adalah alokasi dana yang bersumber dari dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan PT Pertamina (Persero), langsung disalurkan oleh Pertamina Foundation kepada kelompok terpilih melalui rangkaian tahapan administrasi perjanjian kerjasama dan pengajuan tagihan (*invoice*). Guna memperluas dampak dan menambah binaan terdani, mekanisme pendanaan melalui *crowdfunding* dihadirkan pada tahun ini. Adapun peserta yang belum berkesempatan mendapatkan pendanaan langsung akan diseleksi oleh tim Pertamina Foundation bersama Kitabisa.com guna mengetahui potensi penggalangan dana yang mungkin dicapai. Dalam hal ini, mengutamakan penilaian terhadap tingkat urgensi, konteks subyek utama, serta dampak yang akan dihasilkan. Peserta dengan proyek sosial potensial untuk *crowdfunding* akan didorong mengikuti kampanye bersama Kitabisa.com dan memperoleh pendanaan dari masyarakat luas. Dengan demikian, pendanaan tidak hanya diberikan dalam satu kali waktu, melainkan dapat kontinu dilanjutkan sekaligus menjadi ruang untuk publikasi proyek sosial kepada masyarakat.

M. Pelaksanaan dan Pelaporan Kemajuan Kegiatan

Setelah mendapatkan pendanaan implementasi proyek sosial, setiap peserta melaksanakan rencana yang sebelumnya telah disetujui untuk didanai. Guna memperkuat kemampuan dari masing-masing peserta, dilaksanakan kegiatan peningkatan kapasitas (*capacity building*) dengan menghadirkan ekspertise untuk berkonsultasi langsung terkait kendala dalam mengimplementasikan proyek sosial maupun memperkuat jaringan dan kolaborasi.

Untuk mempertanggungjawabkan penggunaan dana, peserta dapat melakukan pelaporan kemajuan setelah dua sampai tiga bulan pendanaan dilakukan. Hal tersebut bertujuan untuk memastikan dana yang diberikan adalah sebenarnya digunakan sesuai perencanaan. Apabila terdapat perubahan, peserta wajib mengomunikasikan kepada Pertamina Foundation dengan alasan yang relevan. Meskipun terdapat perubahan dalam implementasi proyek sosial, diharapkan subyek dan tujuan utama dapat tetap tercapai. Hal tersebut menjadi bahan pertimbangan utama untuk menentukan apakah proyek sosial dapat dikatakan berhasil ataukah tidak. Adapun hasil pelaporan yang telah dikirimkan peserta akan diverifikasi oleh tim Pertamina Foundation melalui kegiatan monitoring dan evaluasi.

N. Monitoring dan Evaluasi

Tujuan utama dalam pelaksanaan Kompetisi Inovasi Proyek Sosial Program PFMuda Tahun 2024 adalah terwujudnya upaya generasi muda dalam mengentaskan isu sosial di lingkungan sekitarnya. Dalam hal ini, setiap peserta yang telah terpilih untuk didanai diwajibkan mengimplementasikan rencana proyek sosialnya sesuai proposal yang disetujui. Selain laporan pertanggungjawaban yang diberikan oleh peserta terpilih kepada Pertamina Foundation, guna memenuhi prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), dilaksanakan kegiatan monitoring dan evaluasi, baik secara daring maupun luring atau langsung terjun ke lokasi implementasi proyek sosial.

Selain mengecek keberlangsungan proyek sosial, kegiatan monitoring dan evaluasi juga dilakukan untuk mengukur tingkat dampak dan potensi keberlanjutan. Proyek sosial yang memberikan dampak signifikan yang dapat dihitung melalui metode *Social Return on Investment* maupun *Sustainability Compass* serta memiliki potensi tinggi untuk berlanjut bahkan menjadi model wirausaha mandiri, maka akan didorong untuk mendapatkan pendanaan keberlanjutan di tahun kedua.

MATCHMAKING FUND INOVASI PROYEK SOSIAL BERKELANJUTAN

Sebagai bagian dari ekosistem Program PFMuda dalam upaya mendorong perluasan jaringan dan kolaborasi sekaligus mewujudkan wirausaha mandiri melalui pendanaan (*funding*) dan investasi, proyek sosial yang telah terdani tahun pertama dan potensial berkelanjutan juga akan difasilitasi untuk memperpresentasikan karyanya melalui pameran serta *matchmaking fund*, yaitu ajang untuk mengumpulkan *stakeholder* potensial sebagai penyandang dana proyek sosial. Tujuan utama *matchmaking fund* adalah menjadi sebuah jembatan bagi proyek sosial binaan Pertamina Foundation agar mandiri dan mampu melakukan *scaling-up* dengan pendanaan atau investasi yang lebih besar.

Apabila proyek sosial berhasil menarik penyandang dana, diharapkan dapat mandiri serta menjadi mentor bagi proyek sosial baru yang akan mengikuti Program PFMuda, sehingga tercipta siklus dan ekosistem yang kondusif untuk berkembang.

PENUTUP

Buku Pedoman Kompetisi Inovasi Proyek Sosial Program PFMuda 2024 ini merupakan acuan dalam pelaksanaan kegiatan, khususnya bagi peserta, saat menyusun proposal, melakukan pendaftaran dan mengunggah dokumen, serta melewati tahapan seleksi. Dengan demikian, diharapkan dengan adanya pedoman kompetisi ini, proposal yang diajukan lebih berkualitas dan pelaksanaannya lebih optimal. Selain itu, besar harapan agar setiap peserta dapat memahami secara pasti tujuan dari kompetisi ini yang mana tidak hanya mengunggulkan keunikan ide/gagasan, tetapi menitik-beratkan pada potensi keberlanjutan.

Jakarta, 21 April 2024

**Panitia Seleksi Kompetisi Inovasi Proyek Sosial
Program PFMuda Tahun 2024**



Rohmat Pujipurnomo

Lampiran 1. Ketentuan Proposal Kategori Sociopreneur

I. Ketentuan Teknis Penyusunan Proposal

1. Tipe huruf menggunakan Arial ukuran 11.
2. Teks laporan menggunakan jarak baris 1,15 spasi dan perataan teks menggunakan rata kiri dan kanan.
3. *Layout* menggunakan ukuran kertas A-4, satu kolom, margin kiri 4 cm serta margin kanan, atas, dan bawah masing-masing 3 cm.
4. Nomor halaman pada *footer* kanan – bawah.
5. Maksimal 15 halaman quarto (kertas A4) sudah termasuk : cover, daftar isi, daftar pustaka, dan lampiran (jika ada).
6. Proposal dikirim menggunakan format Ms. Word yang diubah ke format PDF (bukan menggunakan Power Point).
7. Format penamaan file : *nama peserta – judul proyek sosial*.

II. Ketentuan Umum Penyusunan Proposal

Proposal proyek sosial **kategori sociopreneur** terdiri dari:

HALAMAN COVER

Berisikan nama proyek, tim pengusul proyek, serta diberikan logo Pertamina Foundation pada header kiri dan logo proyek pada header kanan (bila ada) – format pada **lampiran 4**.

PROFIL PESERTA

Isian terkait data diri peserta dan data proyek sosial – format pada **lampiran 5**.

NARASI SINGKAT PROYEK SOSIAL

Berisikan judul singkat proyek sosial (maksimal 25 karakter, 6 kata) serta gambaran keseluruhan proyek sosial, meliputi latar belakang, tujuan dan sasaran, penerima manfaat, jumlah anggaran yang diajukan, kegiatan proyek sosial, dan ukuran keberhasilan. Narasi singkat maksimal **1 (satu) halaman Quarto**.

DAFTAR ISI

BAB 1 PENDAHULUAN

Uraian singkat tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan, serta target luaran/kegiatan, manfaat proyek sosial yang dilaksanakan dalam Program PFmuda.

A. Latar Belakang

Penjelasan dalam bentuk uraian paragraf yang berisi tentang masalah maupun alasan hingga solusi yang ingin diberikan berdasarkan hasil kajian atau luaran proyek.

B. Rumusan Masalah

Penjelasan singkat dalam bentuk pertanyaan terkait topik yang diangkat oleh penulis untuk mencapai keseluruhan hasil kajian atau luaran proyek.

C. Tujuan

Pernyataan terkait tujuan utama dari dilaksanakannya kajian atau proyek.

D. Manfaat

Kegunaan hasil kajian atau luaran proyek pasca dilaksanakan dan diimplementasikan, baik bagi pengembangan ilmu pengetahuan maupun dampaknya bagi masyarakat.

BAB 2 PROFIL LOKASI DAN PENERIMA MANFAAT PROYEK SOSIAL

A. Profil Lokasi Proyek Sosial

Pada bab ini disampaikan profil singkat terkait lokasi proyek mencakup alamat lokasi proyek serta gambaran umum kondisi fisik, kondisi sosial, dan kondisi ekonomi. Batasan lokasi implementasi berupa keterangan daerah kecamatan/kabupaten/kota. Ruang lingkup wilayah dapat disertai dengan peta batas wilayah yang digunakan. Selain itu, dapat disertai foto kondisi lokasi.

B. Profil Penerima Manfaat Proyek Sosial

Secara khusus dijelaskan terkait **jumlah dan kondisi** penerima manfaat dari program. Selain itu, dapat disertakan data yang memperkuat profil penerima manfaat, seperti mata pencaharian, tingkat pendapatan, status pendidikan, dan lain sebagainya. Penerima manfaat yang diuraikan pada sub bab ini meliputi penerima manfaat langsung dan tidak langsung.

C. Profil Pemangku Kepentingan Pada Lokasi Proyek Sosial

Peserta dapat menyebutkan dan menuliskan pemangku kepentingan (*stakeholder*) terkait yang memiliki pengaruh terhadap implementasi proyek sosial di lokasi yang telah ditentukan.

BAB 3 RENCANA PELAKSANAAN PROYEK SOSIAL

A. Gambaran Detail Pelaksanaan Proyek Sosial (Rincian Kegiatan)

Uraian terkait tahapan disertai dengan deskripsi tentang teknis yang akan dilaksanakan untuk mencapai 100% kegiatan dalam kajian atau proyek. Perlu disertakan tahapan kegiatan yang dapat dijelaskan melalui bagan alur maupun poin dan narasi singkat.

B. Jadwal Pelaksanaan

Rincian waktu pelaksanaan dari masing-masing tahapan kegiatan.

Tabel Jadwal Pelaksanaan

No	Jenis Kegiatan	Bulan I				Bulan II				Bulan III (<i>dst...</i>)				PIC
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.													
2. (<i>dst</i>)													

C. Alat dan Bahan

Rincian kebutuhan alat dan bahan untuk penyelesaian proyek sosial.

D. Hasil Proyek Sosial yang Diharapkan

Gambaran terkait bentuk akhir atau luaran proyek sosial yang diusulkan. Apabila proyek sosial berhubungan dengan pembuatan alat atau fasilitas umum, wajib disertakan desain dan ukuran.

E. Lain-lain (tambahan sesuai proyek sosial yang diajukan)

BAB 4 RENCANA ANGGARAN BIAYA (RAB)

A. Rincian Rencana Anggaran Biaya (RAB)

Memuat rincian kebutuhan anggaran dari pelaksanaan kajian hingga implementasi.

No	URAIAN KEGIATAN/PROGRAM	PERHITUNGAN	VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH
a	b	c	d	e	f = (d x e)

Contoh Pengisian Rencana Anggaran Biaya (RAB) :

No	URAIAN KEGIATAN/PROGRAM	PERHITUNGAN	VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH
a	b	c	d	e	f = (d x e)
1	Bahan a. Kayu 5 cm x 6 cm x 200 cm b. Semen 40 kg c. Jumlah	6 batang 5 zak	6 batang 5 zak	9.000 50.000	54.000 250.000 304.000
2	Tenaga Kerja a. Tenaga kerja b. Pelatih c. MC Jumlah	5 Orang x 10 Hari 2 Orang x 6 Jampel 1 Orang x 3 Hari	50 OH 12 Ojampel 3 OH	75.000 250.000 350.000	3.750.000 3.000.000 1.050.000 7.800.000
3	Konsumsi	1 Paket x 5 Hari	5 Paket	500.000	2.500.000
TOTAL KESELURUHAN					8.104.000

B. Rekapitulasi Anggaran

1. Anggaran yang diajukan ke PFmuda : Rp.....
 2. Swadaya/ luran dari Tim Pengusul : Rp.
 3. Bantuan dari Pihak Lain : Rp.
 4. Lain-lain (jika ada)..... : Rp.
- Total Kebutuhan Anggaran** Rp.

BAB 5 KEBERLANJUTAN PROYEK SOSIAL

A. Gambaran Keberlanjutan Proyek Sosial

Uraian terkait potensi keberlanjutan, dapat berupa tindaklanjut pasca proyek sosial usulan dijalankan maupun inovasi dan replikasi maupun *scaling-up* proyek sosial pada masa mendatang.

B. Sumber Dana untuk Operasional Keberlanjutan

Apabila proyek sosial dapat menghasilkan profit melalui kegiatan produksi maupun aktivitas ekonomi, maka dapat diuraikan perhitungan keuntungan dalam bentuk pendapatan proyek sosial secara *forecasting* (peramalam/perkiraan).

Dapat diuraikan juga potensi pendanaan lanjutan dari pihak lain untuk memastikan proyek sosial tetap berjalan.

C. Pelaksana Keberlanjutan Proyek Sosial

Gambaran pelaksana dari keberlanjutan proyek sosial, apabila tim eksisting pengusul tidak bertahan maupun akan bertahan dengan adanya regenerasi.

BAB 6 KESIMPULAN DAN PENUTUP

A. Ukuran Keberhasilan Proyek Sosial

Berisi kesimpulan terkait parameter atau indikator proyek sosial dinyatakan berhasil diimplementasikan, tentunya menjawab permasalahan pada latar belakang dan tujuan proyek sosial.

B. Penutup

Lain-lain yang ingin disampaikan peserta.

Lampiran 2. Ketentuan Proposal Kategori Ideation

I. Ketentuan Teknis Penyusunan Proposal

1. Tipe huruf menggunakan Arial ukuran 11.
2. Teks laporan menggunakan jarak baris 1,15 spasi dan perataan teks menggunakan rata kiri dan kanan.
3. *Layout* menggunakan ukuran kertas A-4, satu kolom, margin kiri 4 cm serta margin kanan, atas, dan bawah masing-masing 3 cm.
4. Nomor halaman pada *footer* kanan – bawah.
5. Maksimal 15 halaman quarto (kertas A4) sudah termasuk : cover, daftar isi, daftar pustaka, dan lampiran (jika ada).
6. Proposal dikirim menggunakan format Ms. Word yang diubah ke format PDF (bukan menggunakan Power Point).
7. Format penamaan file : *nama peserta – judul proyek sosial*.

II. Ketentuan Umum Penyusunan Proposal

Proposal proyek sosial **kategori ideation / mahasiswa** terdiri dari:

HALAMAN COVER

Berisikan nama proyek, tim pengusul proyek, serta diberikan logo Pertamina Foundation pada header kiri dan logo proyek pada header kanan (bila ada) – format pada **lampiran 4**.

PROFIL PESERTA

Isian terkait data diri peserta dan data proyek sosial – format pada **lampiran 5**.

NARASI SINGKAT PROYEK SOSIAL

Berisikan judul singkat proyek sosial (maksimal 25 karakter, 6 kata) serta gambaran keseluruhan proyek sosial, meliputi latar belakang, tujuan dan sasaran, penerima manfaat, jumlah anggaran yang diajukan, kegiatan proyek sosial, dan ukuran keberhasilan. Narasi singkat maksimal **1 (satu) halaman Quarto**.

DAFTAR ISI

BAB 1 PENDAHULUAN

Uraian singkat tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan, serta target luaran/kegiatan, manfaat proyek sosial yang dilaksanakan dalam Program PFmuda.

A. Latar Belakang

Penjelasan dalam bentuk uraian paragraf yang berisi tentang masalah maupun alasan hingga solusi yang ingin diberikan berdasarkan hasil kajian atau luaran proyek.

B. Rumusan Masalah

Penjelasan singkat dalam bentuk pertanyaan terkait topik yang diangkat oleh penulis untuk mencapai keseluruhan hasil kajian atau luaran proyek.

C. Tujuan

Pernyataan terkait tujuan utama dari dilaksanakannya kajian atau proyek.

D. Manfaat

Kegunaan hasil kajian atau luaran proyek pasca dilaksanakan dan diimplementasikan, baik bagi pengembangan ilmu pengetahuan maupun dampaknya bagi masyarakat.

BAB 2 RENCANA PELAKSANAAN PROYEK SOSIAL

A. Lokasi Proyek Sosial

Uraian lokasi pelaksanaan proyek sosial dari alamat, desa, kecamatan, kabupaten, hingga provinsi disertai peta lokasi.

B. Penerima Manfaat Proyek Sosial

Secara khusus dijelaskan terkait **jumlah dan kondisi** penerima manfaat dari program. Selain itu, dapat disertakan data yang memperkuat profil penerima manfaat, seperti mata pencaharian, tingkat pendapatan, status pendidikan, dan lain sebagainya. Penerima manfaat yang diuraikan pada sub bab ini meliputi penerima manfaat langsung dan tidak langsung.

C. Gambaran Detail Pelaksanaan Proyek Sosial (Rincian Kegiatan)

Uraian terkait tahapan disertai dengan deskripsi tentang teknis yang akan dilaksanakan untuk mencapai 100% kegiatan dalam kajian atau proyek. Perlu disertakan tahapan kegiatan yang dapat dijelaskan melalui bagan alur maupun poin dan narasi singkat.

D. Jadwal Pelaksanaan

Rincian waktu pelaksanaan dari masing-masing tahapan kegiatan.

Tabel Jadwal Pelaksanaan

No	Jenis Kegiatan	Bulan I				Bulan II				Bulan III (<i>dst...</i>)				PIC
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.													
2. (<i>dst</i>)													

E. Alat dan Bahan

Rincian kebutuhan alat dan bahan untuk penyelesaian proyek sosial.

F. Hasil Proyek Sosial yang Diharapkan

Gambaran terkait bentuk akhir atau luaran proyek sosial yang diusulkan. Apabila proyek sosial berhubungan dengan pembuatan alat atau fasilitas umum, wajib disertakan desain dan ukuran.

G. Lain-lain (tambahan sesuai proyek sosial yang diajukan)

BAB 3 RENCANA ANGGARAN BIAYA (RAB)

A. Rincian Rencana Anggaran Biaya (RAB)

Memuat rincian kebutuhan anggaran dari pelaksanaan kajian hingga implementasi.

No	URAIAN KEGIATAN/PROGRAM	PERHITUNGAN	VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH
a	B	c	d	e	f = (d x e)

Contoh Pengisian Rencana Anggaran Biaya (RAB) :

No	URAIAN KEGIATAN/PROGRAM	PERHITUNGAN	VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH
a	B	c	d	e	f = (d x e)
1	Bahan a. Kayu 5 cm x 6 cm x 200 cm b. Semen 40 kg c. Jumlah	6 batang 5 zak	6 batang 5 zak	9.000 50.000	54.000 250.000 304.000
2	Tenaga Kerja a. Tenaga kerja b. Pelatih c. MC Jumlah	5 Orang x 10 Hari 2 Orang x 6 Jampel 1 Orang x 3 Hari	50 OH 12 Ojampel 3 OH	75.000 250.000 350.000	3.750.000 3.000.000 1.050.000 7.800.000
3	Konsumsi	1 Paket x 5 Hari	5 Paket	500.000	2.500.000
TOTAL KESELURUHAN					8.104.000

B. Rekapitulasi Anggaran

1. Anggaran yang diajukan ke PFMuda : Rp.....
 2. Swadaya/ Iuran dari Tim Pengusul : Rp.
 3. Bantuan dari Pihak Lain : Rp.
 4. Lain-lain (jika ada)..... : Rp.
- Total Kebutuhan Anggaran** Rp.

BAB 4 KEBERLANJUTAN PROYEK SOSIAL

A. Gambaran Keberlanjutan Proyek Sosial

Uraian terkait potensi keberlanjutan, dapat berupa tindaklanjut pasca proyek sosial usulan dijalankan maupun inovasi dan replikasi maupun *scaling-up* proyek sosial pada masa mendatang.

B. Sumber Dana untuk Operasional Keberlanjutan

Apabila proyek sosial dapat menghasilkan profit melalui kegiatan produksi maupun aktivitas ekonomi, maka dapat diuraikan perhitungan keuntungan dalam bentuk pendapatan proyek sosial secara *forecasting* (peramalan/perkiraan).

Dapat diuraikan juga potensi pendanaan lanjutan dari pihak lain untuk memastikan proyek sosial tetap berjalan.

C. Pelaksana Keberlanjutan Proyek Sosial

Gambaran pelaksana dari keberlanjutan proyek sosial, apabila tim eksisting pengusul tidak bertahan maupun akan bertahan dengan adanya regenerasi.

BAB 5 KESIMPULAN DAN PENUTUP

A. Ukuran Keberhasilan Proyek Sosial

Berisi kesimpulan terkait parameter atau indikator proyek sosial dinyatakan berhasil diimplementasikan, tentunya menjawab permasalahan pada latar belakang dan tujuan proyek sosial.

B. Penutup

Lain-lain yang ingin disampaikan peserta.

Lampiran 3. Format Social Business Model Canvas

Selain mengajukan proposal, setiap peserta juga **wajib** menyertakan *logical framework* atau kerangka logis proyek sosialnya dalam bentuk Social Business Model Canvas (Social BMC) dengan format sebagai berikut..



SOCIAL BUSINESS MODEL CANVAS*
PROYEK SOSIAL PFmuda 2023

A. Tujuan Proyek Sosial			Judul Proyek :	
			No..... Nama:.....	
B. Masalah	C. Solusi yang Ditawarkan	E. Bentuk Kegiatan	F. Stakeholder / Mitra	H. Tantangan
	D. Sasaran/ Penerima Manfaat		G. Waktu & Lama Proyek	I. Biaya yang Dibutuhkan
J. Hasil Kegiatan Proyek Sosial		K. Dampak dari Hasil Kegiatan		
		L. Gambaran Bentuk Keberlanjutan Pasca Proyek		

*Modifikasi dari Business Model Canvas (BMC) Alexander Osterwalder

**Pengunduhan format dan panduan pengisian Social BMC dapat dilihat pada laman berikut.
<https://muda.pertaminafoundation.org>*

Lampiran 4. Format Halaman Cover Proposal Proyek Sosial



PROPOSAL PROYEK SOSIAL PFmuda KATEGORI (...SOCIOPRENEUR / IDEATION...)

(..JUDUL PROPOSAL PANJANG..)

NAMA TIM PENGUSUL :

1. ...(NAMA LENGKAP KAPITAL)... (Ketua)
2. ...(NAMA LENGKAP KAPITAL)... (Anggota)
3. ...(NAMA LENGKAP KAPITAL)... (Anggota)
4. ...(NAMA LENGKAP KAPITAL)... (Anggota)
5. ...(NAMA LENGKAP KAPITAL)... (Anggota)

NAMA PEMBIMBING : ...(NAMA LENGKAP KAPITAL)....

**Kompetisi Proyek Sosial Program PFmuda
Pertamina Foundation
2024**

Lampiran 5. Format Halaman Profil Peserta



Profil Peserta PFmuda 2024

1	Nama Ketua Kelompok	
2	Nama Kelompok	
3	Tempat/Tgl Lahir Ketua	
4	Pendidikan Terakhir	SD / SLTP / SLTA / Diploma / S1 / S2 / S3
5	Pekerjaan	Pelajar / Mahasiswa / lainnya:
6	Tlp dan Alamat Email	Tlp. Email
7	Alamat Rumah/ Domisili	
8	Organisasi yang diikuti/ pernah diikuti (<i>jika ada</i>)	
9	Pengalaman Pengerjaan Proyek Sosial	1. Belum Pernah Mengerjakan Proyek Sosial 2. Ada, sebutkan:
10	Pernah ikut lomba (sejenis PFmuda)	1. Belum pernah ikut lomba/ kompetisi 2. Pernah, sebutkan:

Proyek Sosial Yang diajukan ke Kompetisi Proyek Sosial PFmuda 2024

Judul Proyek Sosial	<i>(lengkap)</i>	
Judul Singkat Proyek Sosial	<i>(singkat 25 karakter, 6 kata)</i>	
Kategori Isu Sosial <i>(pilih salah satu)</i>	1. Kemiskinan 2. Pangan & Gizi 3. Kesehatan 4. Pendidikan 5. Kesetaraan Gender 6. Air Bersih & Akses Sanitasi 7. Energi & Teknologi Tepat Guna 8. Pengangguran / Kepemudaan 9. Fasilitas Umum	10. Wilayah 3T / Terisolir 11. Permukiman / Lingkungan Kumuh 12. Pengolahan Limbah / Sampah 13. Perubahan Iklim 14. Pemeliharaan Lingkungan Daratan 15. Pemeliharaan Lingkungan Pesisir/Lautan 16. Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme 17. Pemberdayaan Organisasi Masyarakat
Lokasi Proyek		
Nilai Yg diusulkan	Rp.....,-	Lama Proyek: Hari/ Bulan
Anggota Tim Pengusul <i>(jika ada)</i>	1. 2. 3.	4. 5.
Mentor/ Pembimbing	Nama:; Tlp..... Pekerjaan :	
Produk/ Hasil Dari Proyek Sosial	<i>Misal: Obyek wisata baru/ Sistem olah sampah/ UKM Baru/ Alat bantu/ teknologi tepat guna/ kesehatan/ Perpustakaan/ dll sebutkan.....</i>	
Manfaat Proyek bagi Masyarakat	<i>(sebutkan singkat)</i>	